

## ABSTRAK

Skripsi ini menganalisa tentang kebijakan luar negeri Qatar terkait krisis politik di Mesir dan pada era pemerintahan Presiden Morsi serta setelah Presiden Morsi digulingkan periode 2011-2014. Skripsi ini bertujuan untuk melihat faktor apa saja yang mendorong Qatar untuk melakukan kebijakan luar negeri di Timur Tengah pasca *Arab Spring*, khususnya Revolusi Mesir 2011. Sumber data yang diperoleh untuk melengkapi penulisan skripsi ini melalui pengumpulan studi kepustakaan. Dalam skripsi ini ditemukan bahwa fenomena *Arab Spring* yang terjadi di kawasan Timur Tengah berdampak luas terhadap sistem perpolitikan di kawasan tersebut. Salah satu faktor utama yang mendorong gerakan revolusi pada fenomena *Arab Spring* adalah permasalahan ekonomi. Qatar sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi salah satu negara di kawasan Timur Tengah yang tidak mengalami gelombang *Arab Spring* tersebut. Di sisi lain, perkembangan Ikhwanul Muslimin yang signifikan, menjadi kekuatan politik (agensi) yang kuat pasca Revolusi Mesir 2011. Hal tersebut mengonstruksikan Ikhwanul Muslimin menjadi pergerakan yang sistemik dan sangat diperhitungkan oleh semua pihak. Sehingga memunculkan hipotesis penulis, alasan Qatar melakukan kebijakan luar negerinya terhadap Mesir, karena Ikhwanul Muslimin menjadi kekuatan politik yang kuat pasca Revolusi Mesir 2011, sehingga Qatar memberikan dukungannya kepada Presiden Morsi yang berasal dari Ikhwanul Muslimin untuk mendapatkan kepentingan nasionalnya menjadi regional power di Timur Tengah. Melalui analisa kebijakan luar negeri yang digunakan dalam penelitian ini, maka ditemukan faktor dominan apa yang sangat mempengaruhi kebijakan luar negeri Qatar terkait krisis politik di Mesir. Dalam menganalisa faktor-faktor tersebut ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi Qatar menjadi pendorong utama bagi Qatar untuk melakukan kebijakan luar negeri yang lebih aktif. Selain itu, juga didorong oleh keinginan Qatar untuk menjadi regional power di kawasan Timur Tengah.

Kata Kunci : Ikhwanul Muslimin, Kekuatan Politik, Revolusi Mesir, Regional Power, Timur Tengah.